

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

###### **a. Pengertian Implementasi**

Menurut Usman (dalam Rosad, 2019) implementasi atau pelaksanaan merujuk pada aktivitas, tindakan, atau aksi yang menunjukkan berfungsinya suatu mekanisme dalam sebuah sistem.

###### **b. Pengertian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Sementara itu, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah aktivitas ekstrakurikuler yang berfokus pada proyek, yang bertujuan untuk memperbaiki kepribadian dan keterampilan siswa, sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan serta ciri-ciri pelajar Pancasila (Salam et al., 2023).

###### **c. Tujuan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Tujuan utama dari program ini adalah memberikan peserta didik landasan moral yang kuat, agar mereka dapat berkontribusi pada perkembangan bangsa dan negara (Salam et al., 2023). Keputusan Menteri Nomor 1177/M/2020, yang menetapkan bahwa tujuan kurikulum adalah untuk mengembangkan kecakapan serta kepribadian sesuai dengan profil pelajar Pancasila, menjadi landasan utama dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (Rina Amelia, Slamet Triyadi, 2023).

###### **d. Fungsi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Penguatan Profil Pelajar Pancasila berfungsi sebagai prototipe dalam penerapan pembelajaran berbasis proyek, yang diharapkan mampu memperkuat pembentukan karakter peserta didik serta mendukung proses

pemulihan pembelajaran yang terdampak oleh *learning loss* (Wahyuningsih, 2022). Menurut (Wahyudi & Ummah, 2022), Profil Pelajar Pancasila digunakan untuk mencapai pengembangan kualitas karakter peserta didik melalui penerapan kurikulum merdeka ini.

## 2. Muhammadiyah Memajukan Bakat (MMB)

Dalam satu tahun ajaran, peserta didik pada jenjang SMP belajar P5 dengan tiga tema berbeda. Seperti yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah 8 Batu. Kegiatan MMB (Muhammadiyah Memajukan Bakat) diusung untuk mengemas topik P5 Kearifan Lokal pada edisi ketiga tahun ini.

### a. Pengertian Muhammadiyah Memajukan Bakat (MMB)

Muhammadiyah Memajukan Bakat (MMB) merupakan agenda tahunan yang rutin dilaksanakan oleh SMP Muhammadiyah 08 Batu. Muhammadiyah Memajukan Bakat (MMB) adalah suatu gelaran karya dalam rangkaian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang diselenggarakan dengan tujuan menampilkan kreativitas peserta didik, khususnya dalam bidang seni pertunjukkan yang mengangkat nilai-nilai kearifan lokal Kota Batu.

### b. Tujuan Muhammadiyah Memajukan Bakat (MMB)

Tujuan dari proyek tersebut berbeda setiap tahunnya, karena menyesuaikan dengan tema yang diusung. Selain itu, tujuan dari proyek ini ialah mengenalkan budaya lokal atau kearifan lokal pada peserta didik yang dianggap sebagai *gen z* agar tidak harus serba digital atau IT.

### 3. Kearifan Lokal

#### a. Pengertian Kearifan Lokal

Kearifan lokal dapat diartikan sebagai semua jenis warisan budaya yang tidak berwujud yang diciptakan oleh masyarakat setempat, baik secara perseorangan maupun bersama-sama, yang tumbuh secara alami dan menyatu dalam tradisi spiritual dan budaya komunitas.

#### b. Ciri-ciri Kearifan Lokal

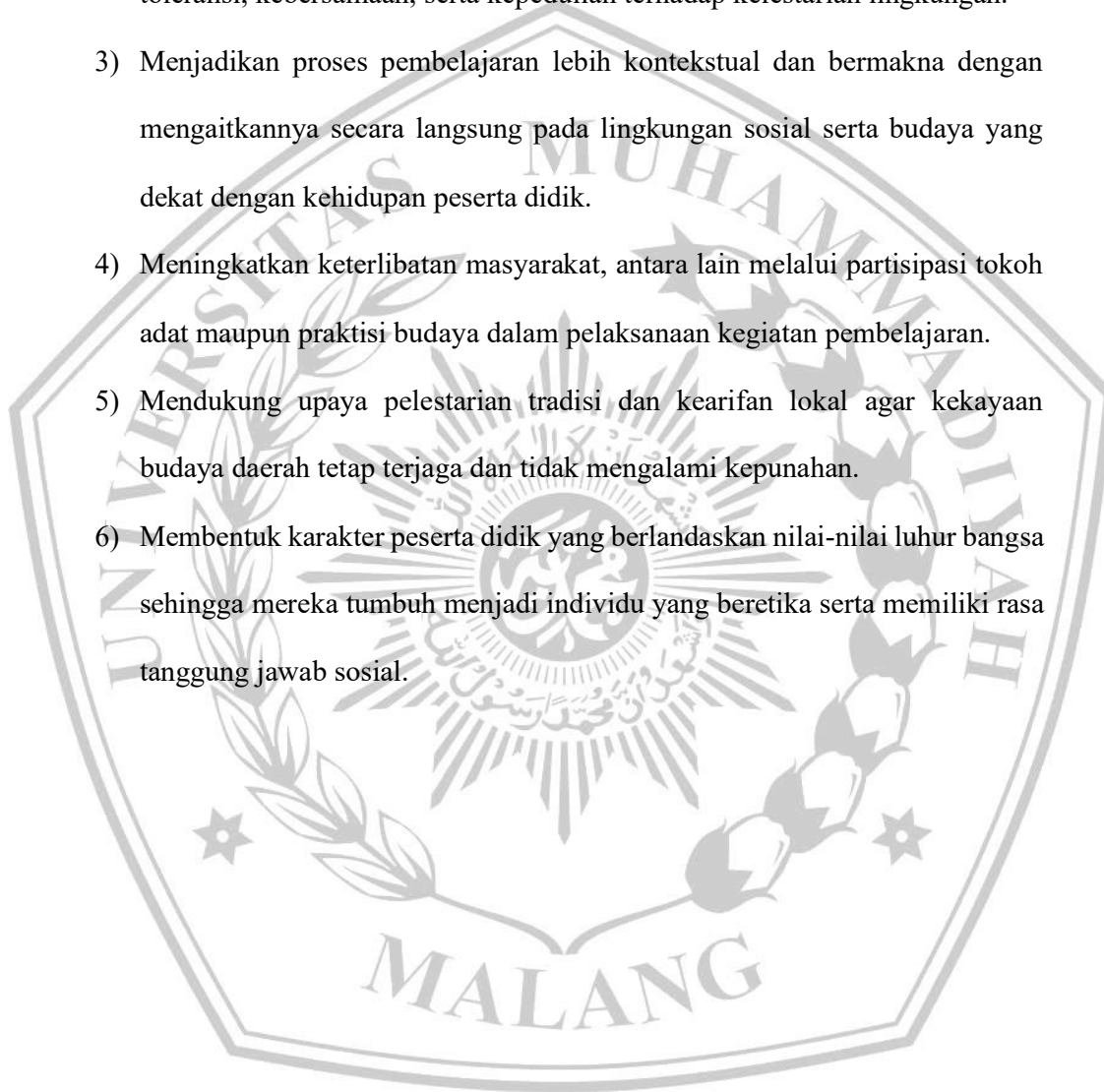
- 1) Bersumber dari pengalaman hidup komunitas lokal yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya.
- 2) Bersifat kontekstual, yang relevan dengan lingkungan fisik dan sosial di mana komunitas tersebut berada.
- 3) Memuat nilai-nilai luhur, antara lain semangat gotong-royong, prinsip musyawarah, penghormatan kepada alam, serta solidaritas sosial.
- 4) Memiliki fungsi praktis sebagai acuan atau jalan keluar dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

#### c. Fungsi Kearifan Lokal

- 1) Sebagai penanda jati diri budaya suatu daerah, kearifan lokal berperan dalam menumbuhkan rasa persatuan dan kebanggaan kolektif.
- 2) Sebagai aturan sosial, kearifan lokal mengarahkan perilaku masyarakat agar tercipta kehidupan tertib, damai, dan selaras.
- 3) Sebagai pedoman dalam pemanfaatan sumber daya alam, kearifan lokal turut menjaga keberlanjutan lingkungan hidup.
- 4) Sebagai aset sosial, kearifan lokal memperkuat jejaring kerja sama antarwarga dalam komunitas.

d. Manfaat Kearifan Lokal

- 1) Menumbuhkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap budaya sendiri, sehingga peserta didik memiliki jati diri yang kokoh dalam menghadapi derasnya arus globalisasi.
- 2) Menginternalisasikan nilai-nilai luhur seperti semangat gotong royong, sikap toleransi, kebersamaan, serta kepedulian terhadap kelestarian lingkungan.
- 3) Menjadikan proses pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna dengan mengaitkannya secara langsung pada lingkungan sosial serta budaya yang dekat dengan kehidupan peserta didik.
- 4) Meningkatkan keterlibatan masyarakat, antara lain melalui partisipasi tokoh adat maupun praktisi budaya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- 5) Mendukung upaya pelestarian tradisi dan kearifan lokal agar kekayaan budaya daerah tetap terjaga dan tidak mengalami kepunahan.
- 6) Membentuk karakter peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai luhur bangsa sehingga mereka tumbuh menjadi individu yang beretika serta memiliki rasa tanggung jawab sosial.



## B. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa judul dari penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penyempurnaan judul ini, antara lain:

*Tabel 1. Hasil Penelitian Relevan*

No.	Nama Penulis	Judul Penelitian Terdahulu	Judul Saat Ini	Persamaan	Perbedaan
1.	Panca Aditya Subekti dan Exwan Andriyan Verrysaputro Tahun (2023)	Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa	Implementasi Proyek P5 Melalui Kegiatan MMB (Muhammadiyah Bakat) di SMP Muhammadiyah 8 Batu	Sama-sama mengaplikasikan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Fokus subyek berada pada pelaksanaan P5.	Tempat dalam penelitian di SMPN 1 Sleman, sedangkan yang peneliti teliti berlokasi di SMP Muhammadiyah 08 Batu serta topik yang dibahas berbeda.
2.	Ishma Mahliya Ruwajda, Muhammad Hambali, serta Maulfi Syaiful Rizal Tahun (2023)	Implementasi Pendidikan Karakter Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kearifan Lokal Batik Malangan di SMAN 1 Malang	Implementasi Proyek P5 Melalui Kegiatan MMB (Muhammadiyah Bakat) di SMP Muhammadiyah 8 Batu	Sama-sama mengaplikasikan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Fokus subyek berada pada pelaksanaan P5.	Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Malang, penelitian ini memfokuskan pada nilai Pendidikan karakter pada peserta didik di SMAN 1 Malang, sedangkan yang akan diteliti peneliti yaitu memfokuskan pada implementasi pembelajaran berbasis P5, penelitian ini berlokasi di SMP Muhammadiyah 8 Batu.
3.	Seriana, Fitri Sri Wahyuningsih, Putri Khairani, serta Friska Ria Sitorus Tahun (2023)	Implementasi Kearifan Lokal Manoe Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	Implementasi Proyek P5 Melalui Kegiatan MMB (Muhammadiyah Bakat) di SMP Muhammadiyah 8 Batu	Sama-sama mengaplikasikan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Fokus subyek berada pada pelaksanaan P5.,	Penelitian ini mengkaji kearifan local dengan sayir Manoe Pucok, penelitian ini berlokasi di SMAN 3 Medan, sedangkan peneliti yang

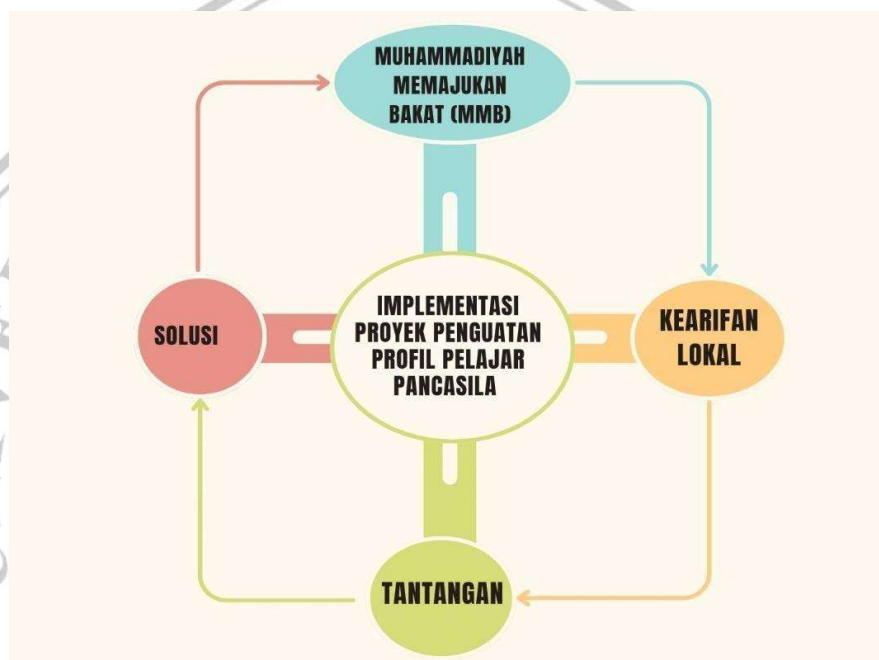
					penelitian ini akan teliti dengan peneliti mengkaji yang akan teliti Implementasi sama-sama mengkaji Berbasis Proyek mengenai P5 Melalui kearifan lokal Kegiatan MMB di SMP Muhammadiyah 8 Batu.	
4.	Arry Rifaldi Juangga dkk Tahun (2024)	Integrasi Nilai Kearifan Lokal Guna Mengoptimalkan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMPN Kota Serang	Implementasi Nilai Kearifan Lokal Guna Mengoptimalkan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMPN Kota Serang	Implementasi Proyek P5 Melalui Kegiatan MMB (Muhammadiyah Memajukan Bakat) di SMP Muhammadiyah 8 Batu	Penelitian ini sejalan dengan kajian yang akan dilakukan oleh peneliti, keduanya membahas tentang P5	Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengakumulasian data Pustaka dan pedoman berkegiatan, penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Kota Serang, sedangkan penelitian yang akan diteliti mengaplikasikan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini akan dilakukan di SMP Muhammadiyah 8 Batu.

*Sumber data diolah oleh peneliti*



### C. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, disajikan secara singkat pelaksanaan proyek P5 di SMP Muhammadiyah 08 Batu yang dikemas melalui kegiatan Muhammadiyah Memajukan Bakat (MMB). Sesuai dengan kegiatan P5 tersebut, yang dilaksanakan oleh SMP Muhammadiyah 08 Batu dengan tema Kearifan Lokal, berikut ini adalah penjelasan secara konseptual mengenai hal tersebut :



*Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis (KPT)*

Bagan berisi penjelasan singkat mengenai kegiatan MMB yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 08 Batu. Penjelasan singkat dari bagan di atas mengenai, definisi Muhammadiyah Memajukan Bakat (MMB), kearifan lokal, tantangan dalam implementasi proyek tersebut serta solusi yang tepat dalam implementasi proyek tersebut.